



Kesehatan Mental Anak Jadi Fokus KPAID

KOTA, *Joglo Jogja* – Kesehatan mental anak menjadi isu strategis dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Yogyakarta. Terlebih memasuki era digital saat ini, hal itu dinilai turut menambah jenis kerentanan kekerasan terhadap anak. Sehingga dibutuhkan upaya mempersiapkan mental anak.

Ketua KPAID Kota Jogja Sylvi Dewajafri mengatakan, arah

lembaganya tahun ini fokus pada peningkatan kualitas hidup anak. Isu yang tidak begitu tampak namun banyak ditemui adalah kesehatan mental anak. "Ini termasuk pada tumbuh kembang anak yang saat ini belum optimal. Sehingga butuh pengerjaan bersama," katanya.

Dikatakan, selama ini Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta sudah melakukan skrining kesehatan mental anak. Dari sana,

hasilnya akan dijadikan dasar oleh KPAID Kota Yogyakarta dalam rumusan isu strategis.

Selain itu, *cyber bullying* menjadi salah satu isu strategis KPAID saat ini. Kekerasan dan kejahatan pada anak yang berkaitan dengan *cyber bullying*, selama ini menurutnya berhubungan dengan sindikat dan bukan perorangan. Sehingga perlu didalami.

"Kami sempat mendapati kasus

anak hilang akibat *cyber bullying*. Tapi sekali lagi ini proses yang terjadi sindikat, maka levelnya nasional. Sehingga perlu menggendeng KPAI Pusat, Polda DIJ dan sebagainya. Kami buat jejaring penanganannya," paparnya.

Kasus lain yang ditemui adalah anak yang mengalami *Carpal Tunnel Syndrome*. Anak ini tidak dapat mengontrol gerak tubuh yang terjadi berulang. Sementara, Penjabat (Pj)

Wali Kota Yogyakarta Sumardi menambahkan, kerentanan anak pada kekerasan ini memang terjadi. Menurutnya, kekerasan anak bukan hanya terbatas pada fisik, namun juga psikologis. "Mulai dari hal yang bersifat tidak adil, perlakuan yang tidak kenyamanan, dan membatasi pengembangan diri. Ditambah saat ini muncul bentuk kekerasan baru di media sosial," katanya. (cr5/abd)



BAHAGIA: Siswa SDN Karangmulyo sedang bermain tanah liat di dalam kelas, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005